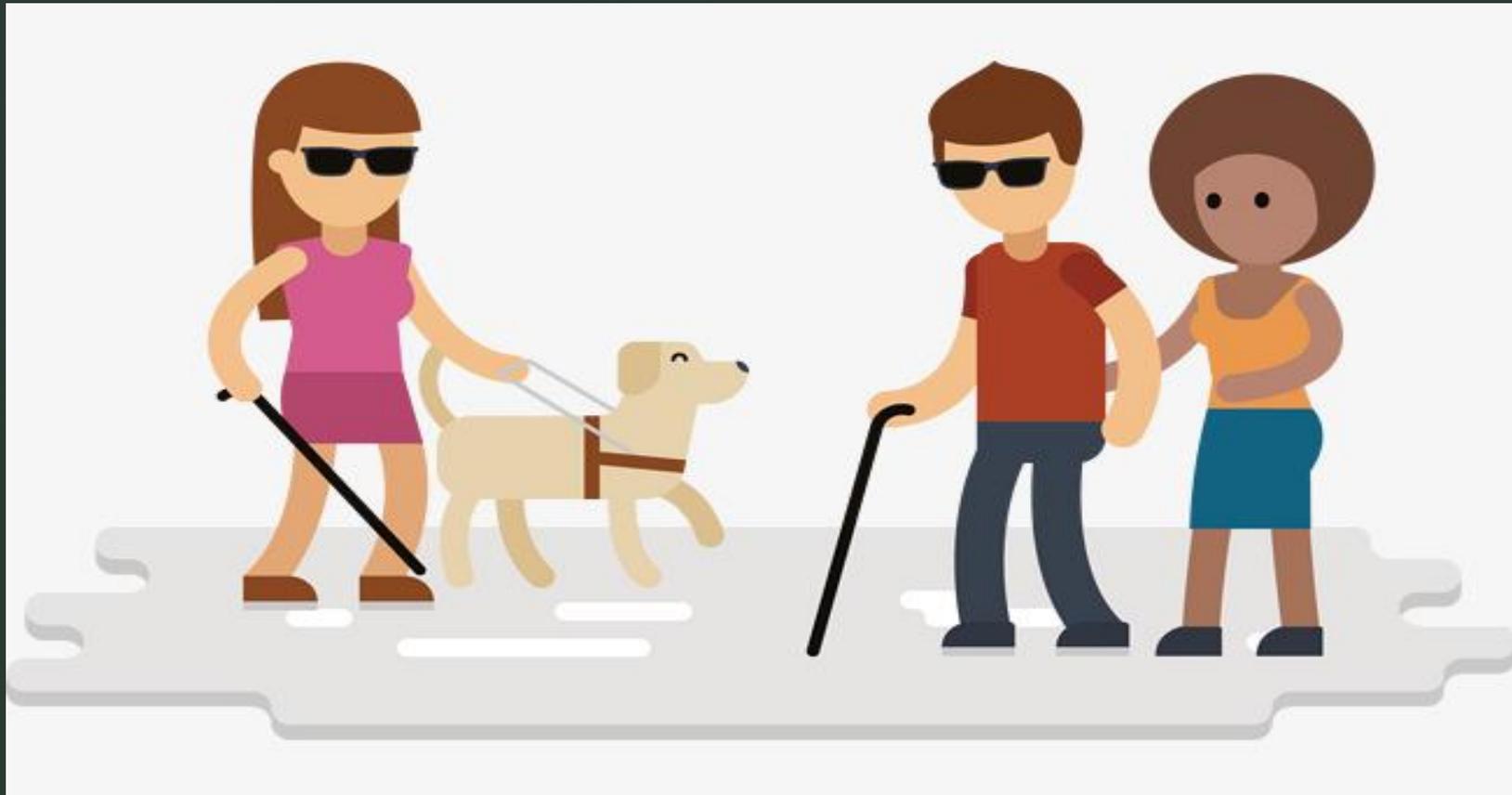


Anak Dengan Hambatan Penglihatan/ Tunanetra



Karakteristik Kognitif Tunanetra

Tingkat dan keanekaragaman pengalaman. ■

Kemampuan untuk berpindah tempat. ■

Interaksi dengan lingkungan. ■

prinsip-prinsip pembelajaran pada anak tunanetra

Individual

- Perhatikan perbedaan Individu

Pengalaman Penginderaan

- Pengalaman Langsung

Totalitas

- Menggunakan sisa indera yang masih berfungsi

Aktifitas Mandiri

- Guru sebagai fasilitator dan motivator anak

Strategi Pembelajaran Bagi Anak dengan Hambatan penglihatan

Modifikasi lingkungan, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak

Pemanfaatan indera-indera yang masih berfungsi secara optimal

Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran yang melibatkan pengerjaan suatu proyek terkait dengan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang kontekstual.

Siswa menghasilkan produk bisa Individu atau kelompok

Karakteristik

Sentralistik

- Proyek menjadi focus pembelajaran

Pertanyaan Pendorong/penuntun

- dimulai dengan berfokus pada “pertanyaan atau permasalahan” yang mendorong peserta didik berusaha memperoleh konsep atau prinsip-prinsip tertentu

Investigasi konstruktif

- proses yang mengarah kepada pencapaian tujuan, yang mengandung kegiatan inkuiri (penyelidikan), pembangunan konsep, pemecahan masalah, dan keputusan

Otonomi

- kemandirian peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, bebas menentukan pilihannya sendiri, bekerja dengan supervisi yang minimal, dan bertanggung jawab

Realistis

- proyek yang dilakukan berhubungan dengan kehidupan nyata dan bukan dibuat-buat.

Target

Melatih pengetahuan dan keterampilan substansi materi mata pelajaran

Kemampuan sistematis (langkah-langkah pengerjaan)

Kemampuan estetika (keindahan hasil kerja dan laporan)

Kemampuan bahasa siswa (laporan hasil Kerja)

Tahapan PBL

Perencanaan

- * Persiapan penugasan
- * Desain perencanaan proyek
- * Menyusun jadwal proyek

Pelaksanaan

- * Pengerjaan proyek
- * Monitoring kegiatan dan perkembangan proyek

Pelaporan

- * Pengujian hasil
- * Evaluasi kegiatan atau pengalaman

Penilaian

Perencanaan

Penilaian sikap

Penilaian Subtansi

Penilaian sistematika

Pelaksanaan

Penilaian Sikap

Penilaian Subtansi

Penilaian Sistematika

Penilaian Estetika

Pelaporan

Penilaian Sikap

Penilaian Subtansi

Penilaian Sistematika

Penilaian Estetika

Penilaian Bahasa

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Orisinalitas Ide	Ide ditentukan secara mandiri	Ide dirumuskan dengan masukan guru	Ide dirumuskan dengan bantuan guru	Ide diberikan guru
Kreatifitas	Proyek dengan bentuk yang kreatif dan menarik tanpa mengganggu isi	Proyek dengan bentuk yang kreatif namun kurang menarik tanpa mengganggu isi	Proyek dengan bentuk yang biasa dan kurang menarik tanpa mengganggu isi	Kreatifitas dan isi kurang menarik
Waktu Penyelesaian	Proyek di selesaikan dengan tepat waktu	Proyek di selesaikan dengan tambahan waktu namun pada hari yang sama	Proyek di selesaikan dengan tambahan 1 hari	Proyek tidak di selesaikan dengan tambahan waktu
Kesesuaian Proyek	Proyek memenuhi semua kriteria	Sebagian kecil tidak memenuhi kriteria	Sebagian besar tidak memenuhi kriteria	Tidak memenuhi kriteria
Kerjasama	Semua anggota kelompok ikut mengerjakan	Semua anggota kelompok ikut mengerjakan namun didominasi oleh satu orang	Sebagian kecil anggota kelompok ikut mengerjakan	Hanya dikerjakan oleh satu anggota kelompok

Cara Penilaiannya

No.	Kelompok	Perolehan Skor				Jumlah Skor Perolehan
		Aspek ke-1	Aspek ke-2	Aspek ke-3	Aspek ke-4	
1.	Kelompok 1	3	3	3	3	12
2.	Kelompok 2	4	3	3	4	14
3.	Kelompok 3	3	4	4	3	14
....	

Rumus perhitungan nilai kelompok, sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh kelompok}}{\text{Skor maksimal/ideal}} \times 100$$

Keterangan:

Jumlah skor yang diperoleh kelompok adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari aspek ke-1 sampai dengan ke-4



Terimakasih

